

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PENERTA DIDIK (LKPD)
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATERI KEHIDUPAN
MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA DI SMP NEGERI
KECAMATAN SEMBAWA**

TESIS

OLAH:

WATI YUSRINA

NIM. 06032681721012

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATERI
KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA
DI SMP NEGERI KECAMATAN SEMBAWA**

TESIS

Oleh:
Wati Yusrina
06032681721012

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Mengesahkan:

Pembimbing I,

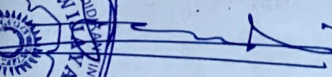
Dra. Hj. Umi Chotimah, M. Pd., Ph.D
NIP. 19631221 198911 2 001

Pembimbing II,

Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19590101 198603 2 002


Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Sofendi, M.A
NIP. 19600907 198703 1 002

Ketua Program Studi
Magister Teknologi Pendidikan



Dr. Adeng Slamet, M. Si.
NIP. 19600611 198603 1 002



PRAKATA

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan salawat dan salam pada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dalam kehidupan.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya. Tesis ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP Negeri Kecamatan Sembawa” yang diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan tesis ini hingga tesis ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada.

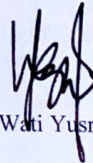
1. Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Adeng Slamet, M.Si., selaku ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D dan Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Dr. Hudaidah, M.Pd., dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd selaku dosen penguji
5. Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Dr. Santi Oktarina, M.Pd., Dr. Syarifudin, M.Pd selaku validator yang telah memberikan saran dan komentar pada produk yang dikembangkan untuk menyempurnakan tesis ini.

6. Segenap dosen Magister Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan wawasan.
7. Kepala Sekolah beserta rekan-rekan kerja yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Angkatan 2017.
9. Semua pihak yang telah terlibat dengan ikhlas memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk bidang studi teknologi pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2019

Penulis



Wati Yusrina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	xiv
SUMARRY	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Bahan Ajar	10
2.1.1 Hakikat Bahan Ajar	10
2.1.2 Jenis-jenis Bahan Ajar	11
2.2 Lembar Kerja Peserta Didik	14
2.2.1 Hakikat LKPD	14
2.2.2 Fungsi LKPD	16

2.2.3 Syarat Penyusunan LKPD	16
2.2.4 Langkah-langkah LKPD	18
2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan LKPD	20
2.3 Kurikulum 2013	20
2.4 Pendekatan Saintifik	22
2.4.1 Tujuan Pembelajaran Saintifik	23
2.4.2 Karakteristik Saintifik	24
2.5 LKPD dengan Pendekatan saintifik	24
2.6 Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha	25
2.6.1 Munculnya Agama Hindu-Buddha	26
2.6.2 Pengaruh	27
2.6.3 Kerajaan	28
2.7 Model Pengembangan	30
2.8 Penelitian yang Relevan	35
2.9 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Metode Penelitian	39
3.2 Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian	39
3.3 Prosedur Penelitian Pengembangan	40
3.3.1 Analisa	40
3.3.2 Tahap Perencanaan	40
3.3.3 Tahap Persiapan Penulisan.....	41
3.3.4 Tahap Penulisan dan Penyuntingan	42
3.3.5 Tahap Evaluasi.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1 Uji Validitas	47
3.4.2 Wawancara.....	48
3.4.3 Angket.....	50
3.4.4 Observasi.....	52
3.4.5 Tes Hasil Belajar.....	53

3.5 Teknik Analisis Data	54
3.5.1 Analisis Data Validasi	54
3.5.2 Analisis Wawancara	54
3.5.3 Analisis Data Angket	55
3.5.4 Analisis Data Observasi	56
3.5.5 Analisis Data Hasil Tes	57
3.6 Matrik Pengumpulan Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Tahap Perencanaan	60
4.1.1.1 Analisis Kebutuhan	60
4.1.1.2 Analisis Karakteristik	62
4.1.1.3 Analisis Kurikulum	63
4.1.1.4 GBIM	65
4.1.1.5 Penentuan Bahan Ajar	66
4.1.1.6 Merencanakan Pendukung Pembelajaran	66
4.1.1.7 Mempertimbangkan Bahan Ajar yang Ada	67
4.1.2 Tahap Persiapan Penulisan	67
4.1.2.1 Mempertimbangkan Sumber Hambatan	67
4.1.2.2 Mengurutkan gagasan Penulisan	67
4.1.2.3 Menyusun Garis Besar Isi	67
4.1.2.4 Menentukan Contoh	68
4.1.2.5 Menentukan Gambar dan grafis	68
4.1.2.6 Menentukan Peralatan yang dibutuhkan	68
4.1.3 Tahap Penulisan dan Penyuntingan	68
4.1.3.1 Tahap Evaluasi Diri	69
4.1.3.2 Tahap Validasi Ahli	70
4.1.3.3 Hasil Evaluasi satu satu	72
4.1.3.4 Hasil Evaluasi Kelompok Kecil	74
4.1.3.5 Hasil Uji Lapangan	77

4.1.3.6 Hasil <i>Pretest</i>	78
4.1.3.7 Hasil <i>Posttest</i>	78
4.2 Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013.....	21
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	47
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	48
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Desain	48
Tabel 5 Kisi-kisi Wawancara Guru.....	49
Tabel 6 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik.....	49
Tabel 7 Kisi-kisi Wawancara <i>one to one</i>	50
Tabel 8 Kisi-kisi Instrument Angket Peserta Didik	51
Tabel 9 Kisi-kisi Instrument Observasi Keaktifan Peserta Didik	52
Tabel 10 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 11 Skala <i>Likert</i> Angket	55
Tabel 12 Kategori Kepraktisan LKPD.....	56
Tabel 13 Kategori Tingkat Keaktifan	57
Tabel 14 Kategori Hasil Belajar.....	58
Tabel 15 Matrik Teknik Pengumpulan Data.....	59
Tabel 16 Kompetensi Dasar	65
Tabel 17 Hasil Evaluasi Satu-satu	73
Tabel 18 Hasil Uji <i>Small Group</i>	75
Tabel 19 Komentar Terhadap LKPD	76
Tabel 20 Hasil <i>Pretest</i>	78
Tabel 21 Hasil <i>Postest</i>	79
Tabel 22 Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	80
Tabel 23 Rekapitulasi Uji Lapangan.....	81
Tabel 24 Rekapitulasi <i>N-Gain</i>	83
Tabel 25 Rekapitulasi Keaktifan Peserta Didik	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Pengembangan <i>Rowntree</i>	33
Gambar 2 Alur Desain Evaluasi Formatif	34
Gambar 3 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4 Prosedur Penelitian	47
Gambar 5 Kegiatan Evaluasi	74
Gambar 6 Pelaksanaan <i>Fieldtest</i>	78
Gambar 7 Diagram <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	97
Lampiran 2 Materi	106
Lampiran 3 Soal Test	111
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	115
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	115
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain	116
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa	117
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil <i>One To One</i>	118
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil <i>Small Group</i>	119
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Uji Tes Tertulis	120
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan	121
Lampiran 11 Validasi Butir Soal	123
Lampiran 12 Reabilitas Butir Soal	124
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	126
Lampiran 14 Surat telah Melakukan Penelitian	128
Lampiran 15 Bukti Pervaikan Semhas	129
Lampiran 16 SK Pembimbing	130

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan LKPD dengan pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada masa Hindu-Buddha yang valid, praktis dan efektif terhadap pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri di Kecamatan Sembawa dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan *Rowntree* yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, tahap penulisan dan penyuntingan. Pada tahap penyuntingan menggunakan *evaluasi Tessmer*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi dan tes. Penelitian ini dinyatakan valid karena didapatkan melalui proses validasi dari para ahli yaitu ahli materi, desain dan desain pembelajaran. Berdasarkan saran dan penilaian ahli, produk ini dinyatakan valid dan layak untuk diujicoba. Hasil kepraktisan yang didapat melalui uji satu satu dan uji kelompok kecil dengan nilai rerata 4,65 dengan kategori sangat praktis. Pada tahap uji lapangan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 45,6 dengan rata-rata hasil pretest sebesar 38,7 sedangkan hasil posttest sebesar 84.3 dengan perolehan *N-gain* sebesar 0,74 yang termasuk kategori tinggi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan memiliki nilai valid, praktis, dan efektif terhadap pembelajaran dan disarankan pada peneliti lain untuk dapat mengembangkan LKPD dan penelitian ini pada sektor terkait lainnya.

Kata Kunci: Penelitian Pengembangan, LKPD dengan pendekatan Saintifik, kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha.

ABSTRACT

This research is development research (Development Research) which aims to produce LKPD with a Scientific approach to Community Life Materials during the Hindu-Buddha period which is valid, practical and effective towards learning. This research was conducted in Junior High School at Sembawa subdistrict with the subject of the research namely class VII students. This type of research is development research using the Rowntree development model which consists of three stages, namely the planning stage, writing preparation stage, writing and editing stages. At the editing stage, the research used Tessmer evaluation. Data collection techniques used interviews, questionnaires, observation, and tests. This study was considered valid because it was obtained through a validation process from experts namely material experts, design and learning design. Based on expert suggestions and assessments, this product is considered valid and feasible to be tested. The results of practicality obtained through the one-one test and small group test with a mean value of 4.65 with a very practical category. At the field test stage showed an increase in student learning outcomes by 45,6 with an average pretest result of 38.7 while the posttest results at 84.3 with N-gain acquisition of 0.74 which is included in the high category. From the results of this study, it can be concluded that the developed LKPD has valid, practical, and effective values for learning and is recommended to other researchers to be able to develop LKPD and this research in other related sectors.

Keywords: *Development Research, Student worksheet with a Scientific approach, the life of the community during the Hindu-Buddhist period*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintahan ialah terus memperbaiki kurikulum. Kurikulum menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah seperangkat rencana yang mengatur mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Saat ini, pemerintah dan kementerian pendidikan memberlakukan kurikulum 2013 disemua jenjang pendidikan, pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Dyer, dkk., (2011) kurikulum merupakan salah satu unsur sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Menurut Hairudin, dkk., (2013) Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki wawasan luas, berpikir kreatif, inovatif dan memiliki tingkah laku yang baik. Selain itu, Prastowo (2014) menyatakan bahwa peserta didik harus berperan aktif dalam mencari tahu dan menemukan pengetahuan dari pengalaman belajarnya sendiri, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Seperti yang dikatakan Toman, dkk., (2013) bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tercipta jika peserta didik mengkonstruksi hal yang didengar dan dilihatnya menjadi suatu pengetahuan yang ditemukannya sendiri. Hal ini selaras dengan tujuan Kurikulum 2013 bahwa peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik.

Wahyuni, dkk., (2014) bahwa Kurikulum 2013 diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi tersebut

dapat tercapai dengan diterapkannya Kurikulum 2013 yang menekankan pada penggunaan

Pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Menurut Nurlaili (2013) pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan proses peserta didik serta mendorong peserta didik untuk mencari tahu melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Selain itu, menurut Slamet (2016) pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik bertujuan agar peserta didik dapat melakukan langkah- langkah metode ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Ayuliasari (2017) mengatakan bahwa pada kurikulum 2013 suatu kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan berbasis saintifik atau menggunakan langkah-langkah ilmiah dalam proses pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sufairoh (2016) mengatakan bahwa saintifik adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan sedemikian rupa agar peserta didik dengan aktif menyusun konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan ilmiah, yaitu: mengamati dengan menemukan masalah, menanya dengan merumuskan hipotesis, mengumpulkan informasi dengan berbagai teknik, mengolah informasi atau mengasosiasi, mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang didapatkan. Dengan menggunakan langkah-langkah saintifik, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menemukan berbagai fakta yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dengan memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Daryanto, 2014:51). Melalui pendekatan tersebut pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik secara interaktif serta mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya. Menurut Permendikbud (2013) pada pendekatan saintifik peserta didik akan melakukan lima kegiatan utama dalam pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Menurut Rowntree (1994) bahan ajar berbasis cetak yaitu buku, pamflet, panduan belajar peserta didik, bahan tutorial, buku kerja peserta didik, peta, *charts*, foto, bahan dari majalah dan koran (Sadjati, 2012). LKPD merupakan bahan ajar berbasis cetak jika dilihat dari fungsinya sesuai pernyataan Prastowo (2013) yaitu sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik, bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami kompetensi yang diberikan, serta bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk melatih dan memudahkan pelaksanaan pengajaran peserta didik. Melalui lembar kerja yang dirancang oleh guru, diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami suatu konsep melalui serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran. LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2011:204). LKPD dengan pendekatan saintifik dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan membantu peserta didik menemukan pengetahuannya.

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS, diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dengan mencari informasi mengenai materi yang dipelajari bisa bersumber dari mana saja, hal ini merupakan strategi pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencari informasi lebih mendalam. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman umum pembelajaran, dinyatakan bahwa strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh komponen yang dimuat dalam kurikulum 2013.

Guru sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk menyiapkan rancangan pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajarannya. Mengacu pada standar nasional pendidikan yaitu PP No. 19 tahun 2005 Pasal 20, yang menyatakan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain

mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Ada beberapa alasan guru perlu mengembangkan bahan ajar, diantaranya: ketersediaan bahan sesuai tuntutan pembelajaran, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan pembelajaran, artinya bahan ajar yang akan dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik suatu mata pelajaran. Pertimbangan lain adalah karakteristik sasaran. Bahan ajar yang dikembangkan orang lain seringkali masih belum sesuai dengan pedoman dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 Tahun 2014 dan kerangka teori pendekatan *Scientific*, hal ini dikarenakan sebagai berikut: (1).Pengetahuan pendidik tentang kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik masih kurang. (2).Adanya paradigma lama dan menerapkan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*). (3).Bentuk administrasi dan penilaian dalam Pendekatan saintifik Kurikulum 2013 yang terlalu rumit.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1, 2, dan 3 Sembawa diperoleh informasi secara umum bahwa dalam proses pembelajaran IPS yang diterapkan masih bersifat konvensional, guru belum menggunakan bahan ajar lain dan hanya menggunakan satu buku paket saja yang dibeli dari satu penerbit bahkan peserta didik juga sering mencatat materi dipapan tulis. Menurut peneliti, hal ini tentu saja sangat mempengaruhi proses belajar yang ada dikarenakan peserta didik hanya terpaku pada satu buku dan guru sebagai sumber belajar. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan tentunya diharapkan peserta didik harusnya memiliki beraneka ragam sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar, tetapi kenyataannya guru hanya memanfaatkan buku paket yang ada tanpa membuat LKPD. Hal ini tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik, dilihat dari hasil ulangan harian, dimana hanya sekitar 30-50 % peserta didik yang mendapat nilai sesuai dengan standar ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Setelah melakukan wawancara dengan guru pelajaran IPS di ketiga sekolah tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan 60 peserta didik yang menjadi subjek analisis kebutuhan di SMP Negeri kecamatan Sembawa, sebagian dari mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah belajar dengan menggunakan media lain selain buku paket cetak, guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah, bahkan diantara mereka mengatakan cenderung tidak memperhatikan ketikan guru sedang menjelaskan materi.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri kecamatan Sembawa peneliti memberikan suatu cara dengan mengembangkan bahan ajar, bahan ajar yang dipilih dengan mempertimbangkan sarana prasarana yang ada di sekolah Negeri kecamatan Sembawa oleh karena itu peneliti memilih mengembangkan LKPD, mengingat di ketiga sekolah ini belum mempunyai lab komputer maka LKPD yang dibuat adalah LKPD cetak dengan pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menarik untuk mereka pelajari, yang tidak hanya memuat soal-soal latihan tetapi juga dengan materi yang sederhana sesuai langkah-langkah pembelajaran saintifik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta dan diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, bukan hanya dari diberi tahu.

Jika dilihat dari fungsinya, menggunakan LKPD pada saat proses pembelajaran banyak sekali manfaatnya diantaranya; 1) sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik. 2) sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. 3) sebagai bahan ajar yang ringkas dan karya tugas untuk berlatih.

4) memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik (Prastowo, 2011:205). Isnaningsih dan Bimo (2013) menyatakan bahwa LKPD berfungsi sebagai alternatif bagi guru untuk mengarahkan pembelajaran dengan memperkenalkan suatu kegiatan tertentu yang dapat mengoptimalkan alat bantu belajar yang terbatas, membantu peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, dapat membangkitkan minat peserta didik jika LKPD disusun secara rapi, sistematis mudah dipahami sehingga mudah menarik perhatian peserta didik, dapat menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik, serta meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar telah dilakukan di antaranya "*The Effectiveness of of Geography Student Worksheets Developed Learning Experiences for High School Student*" oleh Utami, dkk (2016) menunjukkan bahwa LKPD pada mata pelajaran geografi dapat meningkatkan pengalaman belajar pada peserta didik di SMA Negeri Surabaya dengan efektif. Berdasarkan respon juga penggunaan LKPD sangat baik, karena peserta didik dapat lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran diantaranya Lembar Kerja menunjukkan keterampilan geografi peserta didik dengan baik. Ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 83,46 keterampilan geografi. Dari 26 siswa, 18 Siswa Menerima Nilai Keterampilan Geografi > 80.

Penelitian Lain Yang Berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sainifik Pokok Bahasan Animalia Kelas X IPA" oleh Risky Putri (2018). Hasil penelitian ini telah menghasilkan LKPD berbasis Pendekatan Sainifik valid karena telah sesuai dengan karakteristik dari LKPD berbasis Pendekatan Sainifik. LKPD dikategorikan valid setelah divalidasi oleh enam orang validator dan dinyatakan layak untuk digunakan oleh peserta didik. Validasi meliputi validasi isi, desain, dan bahasa dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 0,85 sehingga dikategorikan sangat layak uji (sangat valid). LKPD dikatakan praktis karena mudah digunakan dan dikerjakan oleh peserta didik. LKPD dikategorikan praktis setelah dilakukan uji kepraktisan pada peserta

didik dengan melakukan wawancara dan mengisi lembar angket kepraktisan. Hasil wawancara peserta didik yang dilakukan pada tahap one to one menunjukkan respon positif dan diperoleh hasil analisis angket dengan nilai rata-rata yaitu 0,88. Hasil analisis angket pada tahap small group diperoleh nilai rata-rata yaitu 0,82. Hasil wawancara dan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa LKPD dikategorikan sangat praktis. LKPD dikatakan efektif karena telah diujicobakan pada tahap field test yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada pretest dan posttest diperoleh rata-rata nilai sebesar 51,11 dan 88,08, serta diperoleh N- Gain sebesar 0,76 yang termasuk kategori tinggi. Nilai N-Gain tersebut menunjukan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu dibutuhkan suatu pengembangan bahan ajar materi kehidupan masyarakat pada Masa Hindu-Buddha yang diharapkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi belajar untuk memahami materi dengan baik serta meningkatkan hasil belajar. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk mengembangkan LKPD yang akan digunakan pada proses pembelajaran IPS. Maka dari itu, peneliti perlu mengembangkan dan melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Buddha di SMP”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang valid?
2. bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang praktis?

3. bagaimana efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu -Buddha terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk.

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang teruji validitasnya
2. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di SMP yang teruji praktikalitasnya
3. Mengetahui efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan dengan Pendekatan Saintifik Materi Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu -Buddha terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik.
Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPS dan sebagai sumber belajar siswa untuk belajar mandiri.
2. Bagi guru.
Sebagai referensi dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran di Sekolah
3. Bagi sekolah.
Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan program pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain.

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 0936 /UN9.FKIP/TU.SK/2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING TESIS
PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembimbingan Mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan sesuai bidang ilmu;
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu diterbitkan Keputusan sebagai pedoman landasan hukum.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015;
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI2015;
7. Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG DOSEN PEMBIMBING TESIS PADA PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
- KESATU : Menunjuk Saudara :
1. Umi Chotimah
2. Sri Sumarni
sebagai pembimbing 1 dan pembimbing 2 tesis mahasiswa :
Nama : Wati Yusrina
NIM : 06032681721012
Program Studi : Magister Teknologi Pendidikan
- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2015). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran kimia pokok bahasan sistem periodik unsur kelas X program IPA di SMAN 1 Slawi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Akker, J. V. D. (1999). Design Principles and Methods of Development Research.(Ed). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dodrect: Kluwer Academic Publisher.
- Akker, J. van den, Bannan, B., Kelly, A., Nieveen, N., & Plomp, T. (2010). An introduction to educational design research. In *Proceedings of the seminar conducted at the East China Normal University, Shanghai (PR China), November 23-26, 2007*
- Anidi. (2017). *Evaluasi program pembelajaran* (1st ed.). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Anshori, M.J. (2010) *Sejarah Nasional Indonesia : Mitra Akasara Panaitan*
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran* (18th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ayuliasari, C. (2017). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dan implementasinya dalam mengembangkan kemampuan proses ilmiah di SMA negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Prodi Pendidikan Biologi*. 6(7): 392–402.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. (2014). *Penilaian Buku Teks*. Jakarta.
- Celikler, Dilek. (2010). *The effect of worksheets developed for the subject of chemical compounds on student achievement and permanent learning*. The International Journal of Research in Teacher Education, 1(1), 42-51.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman umum pemilihan dan pemanfaatan bahan ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*,.entang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007*, tentang Standar Proses. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dyer, J. H., Gregersen, H. B., & Clayton, M. C. (2011). *The Innovator's DNA: Mastering the Five Skills of Disruptive Innovators*. Harvard Business Review Press.
- Fauziah, R., Abdullah, A.G., & Hakim, D.L. (2013). *Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah*. INVOTEC, Volume IX, No.2, 165-178.
- Hairudin, Herdini, Roza L. (2013). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Predict-Observe- Explain (POE) untuk Menunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Kimia SMA Pokok Bahasan Koloid. Riau: Universitas Riau.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: a six thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal Physics*. 66(1): 64-74.
- Hake, R.R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. USA: Woodland Hills.
- Iva, Jauharoh. (2015). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Untuk Pembelajaran Trigonometri Siswa Kelas X SMA melalui Pendekatan Saintifik*. Disertasi, Program Studi Pendidikan Matematika, Pascasarjana Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*.
- Karsli, F. & Sahin, C. (2009). *Developing worksheet based on science process skills: factors affecting solubility*. Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching, 10(1), 15, p.1.
- Kemendikbud. (2013). *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik
- Kemendikbud. (2014). *Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud. (2016). *Ilmu pengetahuan sosial*. Jakarta: Pusat Buku dan Perbukuan Balitbang
- Kosasih, E. (2014). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung: YRAMA WIDYA.

- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Akademia Permata.
- Machin, A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 3(1): 28-35.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Merrienboer, V. J. J. G. (1997). *Training Complex Cognitive Skills: A Four Component Instructional Design model for Technical Training*. Englewood Clifft, NJ: Educational Technology Publication.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Munir. 2013. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moore, K. D. (2015). *Effective instructional strategies from theory to practice*. California: Sage Publications, Inc.
- Nasution, S. (2015). *Kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmalela (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran IPS Kelas VI SD. Lampung : Unila
- Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Hal 4
- Prasetyo, NA., & Perwiraningtyas, P. (2017). Pengembangan buku ajar berbasis lingkungan hidup pada matakuliah biologi di universitas tribhuwana tunggadewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 3(1): 19-27.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis. Indonesia: Kencana.
- Prawiradilaga, D. S. (2012). *Prinsip Desain Pembelajaran* (4th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prawiradilaga, dewi salma, Maudiarti, S., & Suma, A. (2015). *Prinsip desain pembelajaran* (5th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Rahayuningsih, D., Mustaji., & Subroto. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Rview Pendidikan Dasar*. 4(2), 1-8.
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadjati, I. (2012). *Pengembangan bahan ajar: Hakikat bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, D. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setyosari, P. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan edisi ketiga*. Jakarta: KENCANA.
- Sihotang, C., & Sibuea, AM. (2015). Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual dengan tema sehat itu penting. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. 2(2): 169-179.
- Sinaga, I. C. (2014). *Pengembangan Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan pada Materi Good Governance di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. Palembang : FKIP Unsri
- Slamet, A. (2016). Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Biologi untuk Membangun Karakter. Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan Biologi IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 48- 57.
- Susantini, E. I., & Lisa, L. (2016). *Effectiveness of Genetics Student Worksheet to Improve Creative Thinking Skills of Teacher Candidate Students*. *Journal of Science Education*, 17(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. (S. Y. Suryandari, Ed.) (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto, W. (2003). Pendidikan IPS. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sufairroh. (2016). Pendekatan saintifik & model pembelajaran kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Profesional*. 5(3): 120.

- Supriatna, N. (2008). *Sejarah kelas XI*. Bandung : Grafindo Media Pratam
- Sururuddin, M. (2016). Pengembangan bahan ajar display model flipchart pada mata pelajaran IPA SD. *Jurnal Education*. 11(1): 31–52.
- Suyitno, A. (1997). *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang:FMIPA Unnes.
- Suwarni, E. (2015). Pengembangan buku ajar berbasis lokal materi keanekaragaman laba-laba di kota metro sebagai sumber belajar alternatif biologi untuk peserta didik sma kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6(2): 86–92.
- Tessmer, M. (1998). *Planning and conducting formative evaluations: Improving the quality of education and training*. London: Kogan Page.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Toman, U., Ali R. A., Sabiha O. C., & Fatih G. (2013). Extended Worksheet Developed According to Model Based on Construcyivist Learning Approach. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 4 (4):173-183.
- Tyasning, D. M., Haryono., & Nurhayati, N. D. (2012). Penerapan model pembelajaran teams games tournaments (TGT) dilengkapi LKS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi minyak bumi pada siswa kelas X-4 SMA Batik 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 1(1): 26–33.
- Utami, W.K., Sumarni., Ruju, I.N., Utaya, S. (2016). *The efftiveness of geoghraphy student worksheet to delvelop lerning experiences for school tudent*. *Journal of Education and Learning*. 5(3), 316-320.
- Welty, G. (2007). The design phase of the ADDIE model. *Journal of GXP Compliance*. 11(4): 40–48.
- Wahyuni, S., Suryawati, Evi, & Arief. (2014). The Development of Student Worksheet Based on Scientific Approach for Increasing of Critical Thinking Skills of Senior High School Grade XI Natural Science. Riau: Biology Education Program Faculty Training and Education.
- Wiyani, N. A. (2013). *Desain pembelajaran pendidikan: tata rancang pembelajaran menuju pencapaian kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yani, A. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Nomor : 0304/UN9.1.6/KP.6.h/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING
PADA PROGRAM MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembimbingan Mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan sesuai Bidang Ilmu;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas perlu diterbitkan Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permenristekdikti No.12 Tahun 2015;
4. Kependiknas No.064/O/2003;
5. Kepmenkeu RI No.190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No.334/M/KP/XI/2015;
7. Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017;

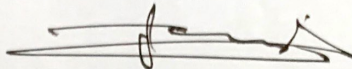
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG DOSEN PEMBIMBING PADA PROGRAM MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
- KESATU : Menunjuk Saudara
1. Umi Chotimah
2. Sri Sumarni
berturut-turut sebagai Pembimbing 1 dan 2 tesis mahasiswa
Nama : Wati Yusrina
NIM : 06032681721012
Program Studi : Magister Teknologi Pendidikan
- KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan Tanggal 31 Juli 2018, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 16 Januari 2018
DEKAN



SOFENDI
NIP 196009071987031002

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan
2. Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan
3. Dosen Pembimbing
4. Kasubbag Kepegawaian dan Keuangan
5. Yang Bersangkutan Untuk dilaksanakan